

**INSTALASI SISTEM OPERASI
LINUX SUSE 11.3
PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)
DI PT INTI(INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA)**

Laporan ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Akhir
Nasional (UAN)
dan Ujian Akhir Sekolah (UAS)



Disusun oleh:

DESY MARLINA
111210029

**SMK 1 PGRI LEMBANG
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN
JARINGAN
JALAN BARULAKSANA NO. 65 – Telp 022-75171905
LEMBANG
2013**

LEMBAR PENGESAHAN SEKOLAH
MELAKUKAN INSTALASI SISTEM OPERASI
LINUX SUSE 11.3
PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)
DI PT.INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA
TANGGAL 7 Januari 2013 SAMPAI DENGAN 7 April 2013

Laporan ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Akhir
Nasional (UAN)
dan Ujian Akhir Sekolah (UAS)

Lembang, Juni 2013

Ketua Program Studi,

Pembimbing

Teti Setiawati, ST

Ryan Agung H, S.Pd

Mengetahui,
Wakasek Kesiswaan

Dra. Haryati
NUPTK.3945 7376 3830 0022

LEMBAR PENGESAHAN SEKOLAH
MELAKUKAN INSTALASI SISTEM OPERASI
LINUX SUSE 11.3
PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)
DI PT.INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA
TANGGAL 7 Januari 2013 SAMPAI DENGAN 7 April 2013

Laporan ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Akhir
Nasional (UAN)
dan Ujian Akhir Sekolah (UAS)

Lembang, Juni 2013

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMK1 PGRI Lembang

Engkus Kusnadi, S.Pd

NIP.19660202 198811 1 001

LEMBAR PENGESAHAN INDUSTRI
INSTALASI SISTEM OPERASI
LINUX SUSE 11.3
PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)
DI PT INTI(INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA)
TANGGAL 7 Januari 2013 SAMPAI DENGAN 7 April 2013

Laporan ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Akhir
Nasional (UAN)
dan Ujian Akhir Sekolah (UAS)

Lembang, Juni 2013

Kepala Divisi,

Pembimbing,

Edy Zulkahfi
NIP.198601005

Jajang Koswara
NIP.198602029

Human Research Departement,

Kasnanta Suwita
NIP.1987009131

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan Sekolah.....	
Lembar Pengesahan Industri.....	
Kata Pengantar.....	
Daftar Isi.....	
Daftar Gambar.....	
Daftar Lampiran.....	
Daftar Lainnya.....	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah.....	
1.2 Rumusan Masalah.....	
1.3 Maksud dan Tujuan.....	
1.4 Metode Penulisan.....	
1.5 Waktu dan lokasi Prakerin.....	
1.6 Sistematika Penulisan.....	

BAB II URAIAN UMUM

2.1 Sejarah Perusahaan.....	
2.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	
2.3 Contact Information.....	
2.4 Nilai Utama Logo Perusahaan (INTI).....	
2.5 Struktur Organisasi Perusahaan.....	

BAB III LANDASAN TEORI

3.1 Pengertian Linux Suse

3.2 Sejarah Linux Suse

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Langkah-langkah Instalasi Linux Suse 11.3

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....

5.2 Saran.....

DAFTAR PUSTAKA.....

IDENTITAS SISWA.....

LAMPIRAN/ GAMBAR.....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gedung Kantor Pusat (GKP) PT. INTI

Gambar 2.2 Logo Perusahaan INTI

Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 4.1 Tampilan BIOS

Gambar 4.2 proses pemilihan menu boot

Gambar 4. 3Pilihan Installasi

Gambar 4.4 Proses Booting

Gambar 4.5 Proses Initializing

Gambar 4.6 Pilihan bahasa & keyboard

Gambar 4.7 System Probing

Gambar 4.8. System Probing

Gambar 4.9 Installation Mode

Gambar 4.10 Konfigurasi Time Zone

Gambar 4.11 Desktop Selection

Gambar 4.12 Edit Partition Setup

Gambar 4.13 Expert Partitioner

Gambar 4.14 Login Password

Gambar 4.15. Installation Settings

Gambar 4.16 Installation Settings

Gambar 4.17 Proses Instalasi

Gambar 4.18 Perform Installation

Gambar 4.19 Instalasi Fitur Open Suse

Gambar 4.20 reboot system

Gambar 4.21 Automatic Configurasi

Gambar 4.22 Automatic Configuration

Gambar 4.23 Tampilan Desktop

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya zaman dengan dunia teknologi saat ini, terutama dalam bidang computer dan jaringan yang saat ini banyak digunakan di perusahaan-perusahaan di dunia untuk memudahkan dalam pekerjaan dan juga untuk memanfaatkan waktu sehingga tidak terbuang, Linux Suse 11.3 adalah system operasi yang bisa digunakan di perusahaan dan kantor-kantor pemerintahan.

PT.INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) Provinsi Jawa Barat yang terletak di kota Bandung tepatnya di Jln.Moch.Toha No.77 yang telah berkiprah dalam bisnis telekomunikasi selama 38 tahun. Pelanggan utama INTI antara lain adalah “The Big Four” operator telekomunikasi di Indonesia yaitu: Telkom, Indosat, Telkomsel, dan XL. Dalam suatu perusahaan dapat menerima orang yang memerlukan pengalaman kerja khususnya siswa/siswi SMK yang dinamakan (PKL) atau mahasiswa yaitu (MAGANG). Tetapi pada pengerjaan *Linux Suse 11.3* yang kadang selalu mengalami masalah-masalah yang tak terduga, oleh karena itu judul tugas dan laporan PKL (Praktek Kerja Lapangan) ini akan mengambil topik atau judul **“Instalasi Linux Suse 11.3 Di PT.Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penulisan laporan ini penulis akan membahas tentang Instalasi Sistem Operasi Linux Suse, dan penulis memiliki beberapa rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Persiapan apa saja yang harus dilakukan dalam instalasi Sistem Operasi Linux SUSE?
2. Bagaimana langkah-langkah menginstall Linux SUSE?
3. Bagaimana cara memulai Linux SUSE?

1.3 Maksud dan Tujuan Pembuatan Laporan

Setelah siswa menyelesaikan praktik dan sebelum meninggalkan tempat praktik, siswa wajib membuat laporan sementara dengan menyertakan agenda harian pelaksanaan Praktik Lini Produksi (PLP) yang disahkan oleh Dunia Industri atau lembaga dan guru pembimbing. Dengan demikian tujuan penulisan laporan Prakerin adalah:

1. Siswa mampu memahami, memantapkan dan mengembangkan pelajaran yang diperoleh di sekolah dan penerapannya di laksanakan di Dunia Kerja.
2. Siswa mampu mencari alternatif pemecahan masalah kejuruan lebih luas dan mendalam yang dituangkan dalam buku laporan.
3. Mengumpulkan data guna kepentingan sekolah dan siswa itu sendiri.

4. Menambah pembendaharaan perpustakaan sekolah dan menunjang peningkatan wawasan dan pengetahuan siswa angkatan berikutnya.
5. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam memenuhi Ujian Nasional pada jurusan TKJ (Teknik Komputer Jaringan) Di SMK 1 PGRI Lembang.
6. Sebagai bukti hasil dokumentasi penulis telah melakukan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di perusahaan yang bersangkutan.

1.4 Metode Penulisan

Dalam laporan ini, penulis akan menggunakan dua bentuk metode. Yang pertama dengan metode *library research*, melalui penelitian kepustakaan ini penulis berusaha mengkaji buku-buku serta tulisan ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam laporan ini. Kedua dengan metode penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke obyeknya melalui pelaksanaan Prakerin

1.5 Waktu dan Lokasi Prakerin

Pelaksanaan Prakerin dilaksanakan mulai:

Waktu: Tanggal 07 Januari sampai dengan 07 April 2013,

Tempat: PT.Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Jln.Moch Toha No.77 Bandung.

Jam kerja terbagi menjadi 2 shift :

❖ Shift Pagi : Masuk Pukul 07:30

Pulang Pukul 12:00

❖ Shift Siang : Masuk Pukul 12:00

Pulang Pukul 16:30

1.6 Sistematika Penulisan Laporan PRAKERIN

- Halaman Judul
- Lembar Pengesahan:
 - Dari Pihak Sekolah
 - Dari Pihak Industri

- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Gambar
- Daftar Lampiran
- Daftar Lainnya

- **BAB I PENDAHULUAN**

Membahas mengenai latar belakang pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin), tujuan Prakerin, tujuan pembuatan laporan serta sistematika laporan itu sendiri.

- **BAB II URAIAN UMUM**

Membahas mengenai:

- Sejarah Perusahaan
- Visi dan Misi Perusahaan
- Contact Information
- Nilai Utama Logo Perusahaan (INTI)
- Struktur Perusahaan

- **BAB III LANDASAN TEORI**

Membahas mengenai landasan dari salah satu topik atau pekerjaan yang dilakukan beserta bagian-bagiannya yang berhubungan dengan materi yang akan di jelaskan pada BAB IV.

- **BAB IV PEMBAHASAN**

Membahas mengenai teori yang disajikan dalam landasan teori berdasarkan pengalaman melaksanakan Praktik Lini Produksi (PLP). Yaitu mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Instalasi Linux SUSE.

- **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi mengenai kesimpulan dan saran-saran untuk pihak industri maupun pihak sekolah dalam pelaksanaan Prakerin.

- **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi sumber-sumber yang menjadi acuan penulis dalam penulisan laporan Prakerin:

- Surat keterangan selesai PRAKERIN
- Foto Kegiatan
- Sumber Dokumen

- **BIODATA**

BAB II

URAIAN UMUM

2.1 Sejarah dan Perkembangan PT. INTI



Gambar 2.1 Gedung Kantor Pusat (GKP) PT. INTI

Eksistensi dan Perkembangan PT. INTI (1974 – 2004)

Dari cikal bakal Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Industri Bidang Pos dan Telekomunikasi (LPPI-POSTEL), pada 30 Desember 1974 berdirilah PT Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan misi untuk menjadi basis dan tulang punggung pembangunan Sistem Telekomunikasi Nasional (SISTELNAS).

Seiring waktu dan berbagai dinamika yang harus diadaptasi, seperti perkembangan teknologi, regulasi, dan pasar, maka selama lebih dari 30 tahun berkiprah dalam bidang telekomunikasi, INTI telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan diantaranya:

A. Era 1974 – 1984

Fasilitas produksi yang dimiliki INTI antara lain adalah:

- Pabrik Perakitan Telepon.
- Pabrik Perakitan Transmisi.
- Laboratorium Software Komunikasi Data.
- Pabrik Konstruksi & Mekanik.

Kerjasama Teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain dengan Siemens, BTM, PRX, JRC, dan NEC. Pada era tersebut produk Pesawat Telepon Umum Koin (PTUK) INTI menjadi standar Perumtel (sekarang Telkom).

B. Era 1984 – 1994

Fasilitas produksi terbaru yang dimiliki INTI pada masa ini, di samping fasilitas-fasilitas yang sudah ada sebelumnya, antara lain adalah Pabrik Sentral Telepon Digital Indonesia (STDI) pertama di Indonesia dengan teknologi produksi Trough Hole Technology (THT) dan Surface Mounting Technology (SMT).

Kerjasama Teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain adalah:

- Ø Bidang sentral (switching), dengan Siemens.
- Ø Bidang transmisi dengan Siemens, NEC, dan JRC.
- Ø Bidang CPE dengan Siemens, BTM, Tamura, Shapura, dan TatungTEL.

Pada era ini, INTI memiliki reputasi dan prestasi yang signifikan, yaitu:

Ø Menjadi pionir dalam proses digitalisasi sistem dan jaringan telekomunikasi di Indonesia.

Ø Bersama Telkom telah berhasil dalam proyek otomatisasi telepon di hampir seluruh ibu kota kabupaten dan ibu kota kecamatan di seluruh wilayah Indonesia.

C. Era 1994 – 2000

Selama 20 tahun sejak berdiri, kegiatan utama INTI adalah murni manufaktur. Namun dengan adanya perubahan dan perkembangan kebutuhan teknologi, regulasi dan pasar, INTI mulai melakukan transisi ke bidang jasa engineering.

Pada masa ini aktivitas manufaktur di bidang switching, transmisi, CPE dan mekanik plastik masih dilakukan. Namun situasi pasar yang berubah, kompetisi yang semakin ketat dan regulasi telekomunikasi yang semakin terbuka menjadikan posisi INTI di pasar bergeser sehingga tidak lagi sebagai market leader. Kondisi ini mengharuskan INTI memiliki kemampuan sales force dan networking yang lebih baik. Kerjasama teknologi masih berlangsung dengan Siemens secara single-source.

D. Era 2000 – 2004

Pada era ini kerjasama teknologi tidak lagi bersifat single source, tetapi dilakukan secara multi source dengan beberapa perusahaan multinasional dari Eropa dan Asia. Aktivitas manufaktur tidak lagi ditangani sendiri oleh INTI, tetapi

secara spin-off dengan mendirikan anak-anak perusahaan dan usaha patungan, seperti:

Ø Bidang CPE, dibentuk anak perusahaan bernama PT. INTI PISMA International yang bekerja sama dengan JITech International, bertempat di Cileungsi Bogor.

Ø Bidang mekanik dan plastik, dibentuk usaha patungan dengan PT PINDAD bernama PT. IPMS, berkedudukan di Bandung.

Ø Bidang-bidang switching, akses dan transmisi, dirintis kerja sama dengan beberapa perusahaan multinasional yang memiliki kapabilitas memadai dan adaptif terhadap kebutuhan pasar.

Beberapa perusahaan multinasional yang telah melakukan kerjasama pada era ini, antara lain:

- ❖ SAGEM, di bidang transmisi dan selular.
- ❖ MOTOROLA, di bidang CDMA.
- ❖ di bidang fixed dan optical access network.
- ❖ Ericsson, di bidang akses.
- ❖ Hua Wei, di bidang switching dan akses.

E. Era 2005 – Sekarang

Dari serangkaian tahapan restrukturisasi yang telah dilakukan, INTI kini memantapkan langkah transformasi mendasar dari kompetensi berbasis manufaktur ke engineering solution. Hal ini akan membentuk INTI menjadi semakin adaptif terhadap kemajuan teknologi dan karakteristik serta perilaku pasar.

Dari pengalaman panjang INTI sebagai pendukung utama penyediaan infrastruktur telekomunikasi nasional dan dengan kompetensi sumberdaya manusia yang terus diarahkan sesuai proses transformasi tersebut, saat ini INTI bertekad untuk menjadi mitra terpercaya di bidang penyediaan jasa profesional dan solusi total yang fokus pada Infocom System dan Technology Integration(ISTI).

F. Sejarah Divisi SISTEKFO (Sistem Teknologi dan Informasi)

Sistem dan teknologi informasi di PT.INTI (Persero) di mulai sejak dibangunnya fasilitas manufaktur di era 1980-an. Pada saat itu system dan teknologi informasi digunakan sebagai pendukung dan penyedia data dan informasi bagi proses produksi. Fungsi ini dikelola oleh unit yang disebut sebagai Pusat Data dan Informasi (Pusdatin).

Sejalan dengan berkembangnya bisnis perusahaan, informasi menjadi satu hal yang penting bagi perusahaan dan pada era 1990-an peran Pusdatin tidak lagi hanya mengelola system informasi dimanufaktur, melainkan diperluas sampai pada pengelolaan system teknologi informasi perusahaan. Dengan perluasan fungsi ini, untuk pegelola juga berganti nama menjadi Bagian Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Unti ini langsung bradadi bawah Divisi Sekretariat Perusahaan dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan informasi keuangan perusahaan dan infrastruktur pendukungnya. Aplikasi-aplikasi yang di bangun, di kembangkan dan di pergunakan dalam proses bisnis perusahaan diawali oleh aplikasi

pendukung proses keuangan perusahaan, yaitu *aplikasi general ledger* dan aplikasi pengendalian anggaran.

Aplikasi keuangan ini ditunjukkan untuk menghasilkan laporan keuangan perusahaan yang *valid* dan akurat. Aplikasi-aplikasi ini dibangun dengan menggunakan *platform* IBM AS400 yang pada saat itu banyak di pergunakan pula di dunia perbankan. Infrastruktur pendukung yang juga mulai di bangun adalah penyediaan koneksi internet dan fasilitas e-mail bagi karyawan perusahaan.

Pada era 2000-an, peran sistem informasi diperluas kembali smapai kepada pengelolaan informasi seluruh proses bisnis perusahaan, termasuk di dalamnya adalah aplikasi untuk pembelian, pengelolaan persediaan, perolehan kontrak dan penjualan, pengelolaan proyek, dan proses bisnis utama lainnya.

Sampai dengan tahun 2004, Bagian Sistem Informasi Manajemen (SIM) ini dalam struktrur organisasi perusahaan berada Divisi Sekretariat Perusahaan. Namun, karena sejumlah pertimbangan dari manajemen perusahaan, pada tahun 2004 bagian ini dihapuskan dari struktur organisasi perusahaan dan fungsi pengelolaan informasi didistribusikan ke masing-masing unit bisnis yang ada di perusahaan.

Dengan berjalannya waktu, ternyata dirasakan bahwa pengelolaan system informasi yang terdistribusi di unit-unit bisnis kurang memberikan keuntungan bagi sistem pelaporan perusahaan secara konsolidasi, sehingga di pandang perlu untuk membentuk kembali fungsi perusahaan sistem informasi di tingkat perusahaan. Sejak tahun 2007, dibentuklah sebuah tim *ad-hoc*, yaitu tim TIM Implementasi SIM untuk melakukan fungsi tersebut.

Barulah pada tanggal 05 Mei 2009 tim ini dikukuhkan menjadi sebuah Divisi yang berada dibawah Direktorat keuangan dan disebut sebagai Divisi Sistem & Teknologi Informasi (SisTekFo). Divisi ini menangani seluruh fungsi sistem informasi manajemen di PT.INTI, mulai dari kebijakan, perencanaan, pengembangan serta pemeliharannya.

Divisi ini berfungsi untuk:

1. Memberikan pelayanan teknologi informasi di perusahaan, yaitu berupa
 - a. Internet & Internet Access
 - b. Email
2. Menyediakan informasi manajemen untuk pengambilan keputusan, dan
3. Pengembangan aplikasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan bisnis perusahaan.

Dalam divisi ni terbagi menjadi 3 bagian yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu:

1. Infrastruktur Teknologi Informasi,
2. Sistem Informasi dan Manajemen (SIM) dan,
3. Pengembangan Sistem & Teknologi Informasi.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan PT.INTI

Visi

PT INTI bertujuan menjadi pilihan pertama bagi pelanggan dalam mentransformasikan "MIMPI" menjadi "REALITA". Dalam hal ini, "MIMPI" diartikan sebagai keinginan atau cita-cita bersama antara INTI dan pelanggannya, bahkan seluruh stakeholder perusahaan.

Misi

Berdasarkan rumusan visi yang baru maka rumusan misi INTI terdiri dari tiga butir sebagai berikut:

Ø Fokus bisnis tertuju pada kegiatan jasa engineering yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen.

Ø Memaksimalkan value (nilai) perusahaan serta mengupayakan growth (pertumbuhan) yang berkesinambungan.

Ø Berperan sebagai prime mover (penggerak utama) bangkitnya industri dalam negeri.

Strategi INTI dalam periode 2006-2010 difokuskan pada bidang jasa pelayanan infokom dengan penekanan pada pengembangan "Infocom System dan Technology Integration (ISTI).

2.3 Contact Information

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)

Jl. Moh. Toha 77 Bandung 40253, Indonesia

Telp : +62 22 5201501 (10 lines)

Fax : +62 22 5202444

web : <http://www.inti.co.id>

E-mail : info@inti.co.id

2.4 Nilai Utama Logo Perusahaan (INTI)



Gambar 2.2 Logo Perusahaan INTI

Integrity (integritas), konsisten dalam tindakan maupun ucapan dengan

berdasarkan pada norma-norma, nilai moral, etika profesi dan bisnis yang berlaku, selalu jujur dan terbuka.

Network, membangun, memelihara dan memanfaatkan jaringan kerja

(network) yang luas dan mendaya gunakan kontak bisnis yang luas demi kepentingan organisasi.

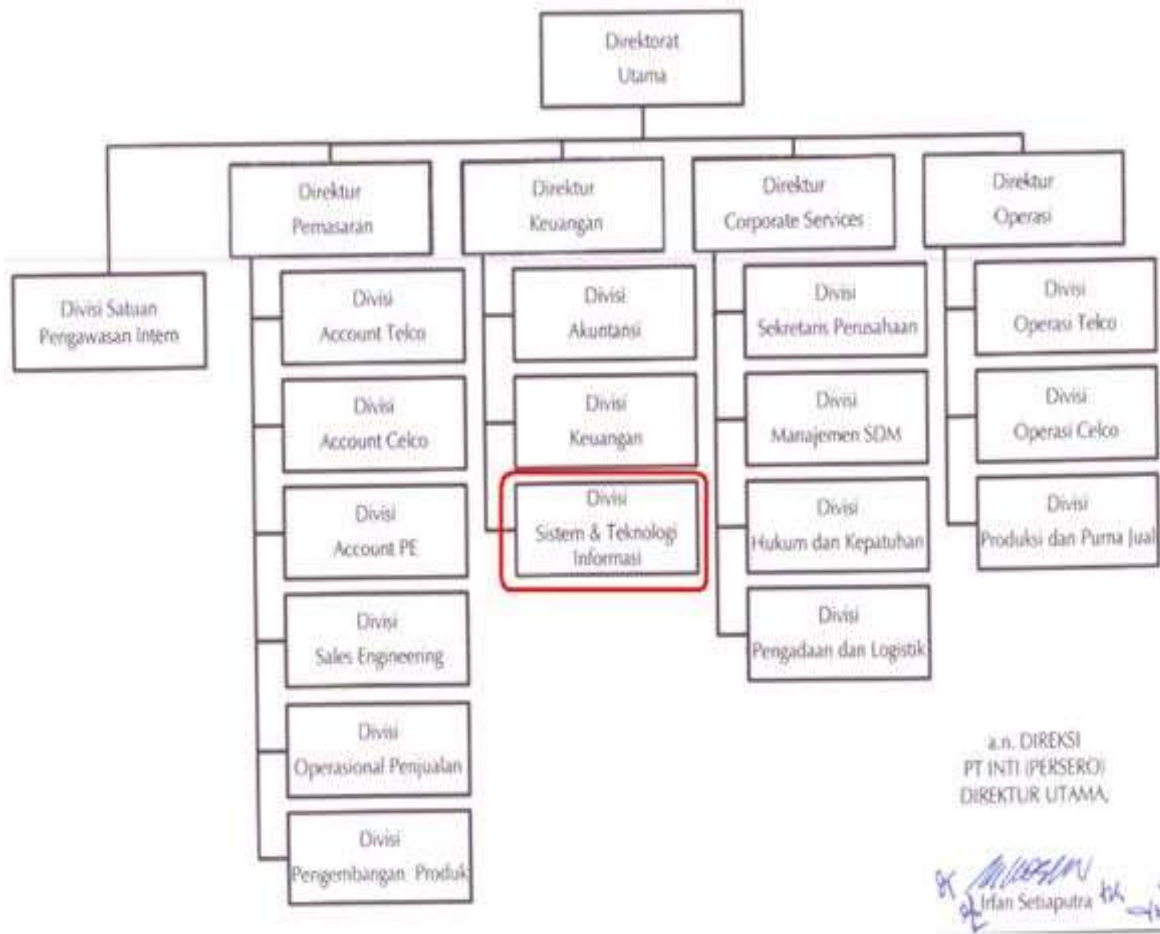
Trust, kemampuan untuk bisa mempercayai orang lain termasuk kepercayaan

pada prosedur dan aturan main. Teamwork, bekerja dengan kooperatif dan menempatkan diri dengan kelompok secara sinergi sebagai bagian dari perusahaan.

Inovative, menemukan dan menciptakan ide, pemikiran dan cara baru yang

lebih baik dari sebelumnya.

2.5 Struktur Organisasi PT INTI



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Pengertian Linux Suse

SUSE sebelumnya bernama *SUSE Linux* dan *SuSE Linux Professional*, adalah salah satu distro Linux dari perusahaan Novell, atau lebih tepat dari anak perusahaannya Suse Linux GmbH (Software- und System-Entwicklungsgesellschaft mbH, Nürnberg yang berarti pengembangan perangkat lunak dan sistem). SUSE Linux awalnya merupakan distro Slackware terjemahan bahasa Jerman. Ada informasi tidak resmi yang mengatakan bahwa S.u.S.E berhubungan dengan ilmuwan computer Jerman Konrad Zuse karena pengucapan namanya yang sama.

Terdapat dua (2) distro utama SUSE Linux yang saat ini aktif:

- **SUSE Linux Enterprise** : SLE adalah solusi sumber terbuka dari Novell untuk perusahaan besar. Terdiri dari dua paket, yaitu:
 - *SUSE Linux Enterprise Server* : SLES adalah Sistem Operasi Server Perusahaan yang merupakan komponen SLE.
 - *SUSE Linux Enterprise Desktop* : SLED adalah Sistem Operasi Desktop Perusahaan yang merupakan komponen SLE.
- **openSUSE** : sebuah proyek masyarakat, yang di sponsori oleh Novell, dirancang untuk pengguna rumahan.

3.2 Sejarah Linux Suse

SUSE bermula pada awal tahun 1990-an di mana Linux terdiri dari sekitar 50 keping disket dan dapat diunduh/diambil lewat internet, tetapi pengguna potensial yang memiliki koneksi internet tidaklah banyak. Kemudian S.u.S.E. GmbH menghimpun disket-disket Linux yang dapat dibeli (tanpa harus memiliki koneksi internet). SuSE tersebar luas oleh Suse GmbH dengan lokalisasi instalasi dalam bahasa Jerman dan dengan itu menciptakan distribusi dari banyak pengguna berbahasa Jerman. Alat instalasi dari Slackware diganti dengan YaST hasil pengembangan Suse GmbH sendiri. Mulai April 1994 Paket Suse-Linux Versi 1.0 mulai menggunakan CD, tidak lagi dalam disket (yang sudah mencapai 70 keping).

Versi pertama yang berdiri sendiri terlepas dari Slackware diterbitkan pada Mei 1996 dengan nama S.u.S.E. Linux, versi 4.2. Penomoran 4.2 dalam versi ini diakibatkan dari diskusi panjang dimana penomoran versi 1.1 ditolak dan angka 42 lebih disukai karena merupakan "jawaban dari segala pertanyaan terhadap segala pertanyaan" (*Answer to Life, the Universe, and Everything*) menurut roman karya Douglas Adams The Hitchhiker's Guide to the Galaxy. Pada versi ini untuk pertama kalinya, dalam distribusi dengan 3 CD, disertai sebuah *Live-Filesystem*.

Mulai dari versi 4.2 angka penjualan Suse Linux meningkat tajam. Pengguna profesional di pasar Linux menuntut produk yang sesuai, maka mulai versi 5 ditawarkan produk SuSE Business Linux. Konsep ini kemudian tetap dijual melalui SUSE Linux Enterprise Server (SLES), yang boleh diperoleh di

samping siklus rilis dan pembaruan yang panjang dengan dukungan tawaran dan pelatihan yang beragam.

Suse Linux yang sampai pada versi itu hanya mendukung platform Intel i386, pada versi 6.1 mulai juga mendukung platform DEC, Alpha AXP dan platform Power PC pada versi 6.3.

Kedua distribusi memiliki pengaruh penting bagi pengembangan kualitatif Distribusi Suse Linux. Pada perkembangan berikutnya tersedia juga versi SuSE Linux untuk sistem AMD Athlon 64, Intel Itanium dan IBM 390 (Z-Series).

Mulai versi 7.0 sampai dengan 9.1 tersedia dua versi Suse Linux: Personal dan Professional. Di samping itu tersedia juga versi bagi pelajar. Paket pembaruan dengan harga yang pantas untuk versi Professional juga tersedia tanpa cetakan buku pedoman administrasi. Pada 4 November 2003, Novell mengumumkan bahwa mereka akan mengakui sisi SuSE.

Akui sisi ini diselesaikan pada Januari 2004. SuSE 9.1 merupakan versi pertama di bawah Novell. Salah satu perubahan yang terjadi adalah mulai Juni 2004, di samping instalasi melalui FTP, CD untuk instalasi dasar tersedia di internet. Juga pada edisi Professional dipasarkan dengan keping DVD kedua yang berisi perangkat lunak untuk sistem 64-Bit (AMD 64 dan Intel 64) (versi 64-Bit SuSE 9.0 dijual terpisah). Pada April 2004 YaST ditempatkan di bawah Lisensi Publik Umum GNU.

Pada 4 Agustus 2005, juru bicara dan direktur hubungan masyarakat Bruce Lowry mengumumkan bahwa pengembangan SUSE Professional akan lebih terbuka dan bersama dalam proyek komunitas open SUSE berupaya meraih

perhatian yang lebih luas dari pengguna dan pengembang. Lebih terbuka dengan memungkinkan pengguna dan pengembang untuk menguji dan membantu mengembangkannya. Sebelumnya segala pengembangan dilakukan hanya oleh SUSE dan versi 10.0 adalah versi pertama dengan pengujian beta oleh publik. Sebagai bagian dari perubahan, akses ke Server-YaST menjadi pelengkap bagi pengguna SUSE Linux.

Maskot dari SUSE secara umum dikenali sebagai *gecko* (tokek) dan disebut sebagai Geeko, namun sebenarnya adalah seekor kameleon (*Chamaeleonidae*).

3.3 Keunggulan dan Kekurangan Linux Suse

3.3.1 Keunggulan OpenSuse:

Salah satu keunggulan utama dari OpenSuse dibandingkan distro Linux lainnya adalah kelengkapan pustaka dan berlimpahnya software yang disertakan. Bersama Redhat, Suse adalah distro linux paling awal yang terus bertahan dan berkembang hingga sekarang.

- Stabil serta mudah dalam pendeteksian perangkat keras.
- Murah atau bahkan free (Open Suse).
- Bebas virus.
- Kemudahan dalam update.

3.3.2 Kelemahan OpenSuse:

- Secara default opensuse tidak bisa memutar file mp3 dengan menggunakan aplikasi xmms
- Cara penginstallan yang cukup rumit
- Beberapa hardware tidak mendukung untuk penggunaan OpenSuse.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Persiapan instalasi linux suse.

Sebelum melakukan instalasi opensuse 11.3, langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut:

4.1.1 Mengenali hardware yang digunakan

Seaimana telah disebutkan diatas, berbeda dengan proses instalasi sistem operasi lainnya, sebelum instalasi linux perlu dikenali terlebih dulu hardware komputer yang akan digunakan. Hal-hal yang perlu dikenali antara lain:

a) Konfigurasi Keyboard

Konfigurasi keyboard haruslah diberitahu. Dalam masalah keyboard ini

hal yang perlu diketahui

- Keymap (layout) misalnya English/Us

- Koneksi Ps/2 atau biasa

Untuk melihat konfigurasi keyboard gunakan layout keyboard seperti di windows anda. Untuk mengetahuinya klik **Start à Settings à Control Panel à Keyboard**. Di keyboard Properties Pilih Tab **language**.

Silahkan diingat layout keyboardnya.

b) Konfigurasi Mouse

Konfigurasi mouse yang perlu diketahui:

Merk misalnya Logitech

Jenis misalnya Serial atau bus

Jumlah tombol misalnya 2 atau 3

Koneksi colokan..... misalnya COM atau PS/2

Untuk mengetahuinya koneksi, lihat conector mouse dengan CPU (port).

c) Network Interface Card (NIC)

Hal-hal yang perlu diketahui:

Merk misal D -L in k

Tipe misal NE2000 (ISA)

IRQ misal 0x5

I/O misal 0x300

Koneksi misal UTP

d) Sound Card

Hal-hal yang perlu diketahui:

Merk misal Sound Blaster

Tipe misal AWE 16

IRQ misal 0x7

I/O misal 0x220

DMA Channel misal DMA = 1 dan 5

e) Graphic Card (VGA card)

Hal-hal yang perlu diketahui

Merk misal SiS

Bus misal PCI/AGP

RAM misal 1 MB

Chipset misal SiS

f) Monitor

Hal-hal yang perlu diketahui

Jenis misal SVGA

Merk monitor misal Acer

Tipe misal 33D

Frekuensi vertikal misal 31.5-35 Hz

Frek Horizontal misal 50-90 KHz

Resolusi misal 800 x 600, 1024x768

g) Hard Disk

Hal yang perlu diketahui tentang hard disk

Tipe misal IDE

Silinder misal 3148

Head misal 16

Sektor misal 63spt

Translasi geometris misal Tidak

Kapasitas misal 1624,6Mb

Untuk kapasitas hard disk, yang lebih penting lagi adalah space yang masih tersedia di hardisk. Untuk melihatnya anda bisa gunakan fasilitas chkds under DOS atau properties melalui explorer windows. Mengetahui kapasitas hardisk penting karena untuk merencanakan partisi yang akan dibuat. Perlu diketahui bahwa dalam instalasi LINUX pembuatan partisi perlu dilakukan. Partisi adalah usaha membagi-bagi harddisk untuk memudahkan penempatan file/system.

Untuk membuat partisi dapat dilakukan under DOS dengan perintah fdisk, atau menggunakan software pambagi partisi lainya seperti partition magic (under windows). Pada umumnya, jika anda membeli komputer baru, maka hanya terdapat satu partisi di hardisk, yaitu C. Dengan kondisi ini, tidak memungkinkan anda untuk menginstal linux. Jadi resize partisi C di windows dengan software pembagi partisi yang ada, sehingga terdapat partisi kosong untuk instalasi Linux.

4.2 Setting BIOS

Langkah-langkah setting BIOS:

- Tekan tombol del pada keyboard



Gambar 4.1 Tampilan BIOS

- Pilih menu BOOT



Gambar 4.2 proses pemilihan menu boot

4.3 Langkah-langkah Instalasi Linux suse 11.3

1. Siapkan alat dan bahan untuk menginstal open suse 11.3 seperti :
computer, CD system operasi
2. Nyalakan computer dan masukkan CD OS-nyakedalam CD / DVD drive.
Kemudian tunggu hingga proses booting selesai.
3. Masukke proses instalasi



Gambar 4.3 Pilihan Instalasi

4. Pada gambar diatas pilihlah Installation untuk melanjutkan proses instalasi melalui CD drive. Namun jika anda ingin melakukan proses instalasi melalui Harddisk, pilih Boot from harddisk (pilihan pertama).
Setelah itu klik tombol ENTER.



Gambar 4.4 Proses Booting

5. Tunggu hingga proses load diatas selesai. Setelah itu, akan masuk ke layar initializing.



Gambar 4.5 Proses Initializing

6. Pada tampilan layar dibawah ini anda bisa mengubah bahasa (Language) dan keyboard layout (Tata ruang papan tombol) computer anda. Dan juga terdapat License Agreement (persetujuan) antara user (pengguna) dengan

system operasi linux open suse 11.3 yang anda install. Setelah anda setuju klik Next (alt



Gambar 4.6 Pilihan bahasa & keyboard

7. Kemudian open suse akan melakukan proses penyelidikan pada system (system probing), tunggu hingga prosesnya selesai. Biasanya proses ini membutuhkan waktu $\pm 2-3$ menit.



Gambar 4.7 System Probing



Gambar 4.8. System Probing

8. Setelah itu, anda akan masuk kelayar installation mode. Disana terdapat dua pilihan, yang pertama adalah New Installation yaitu untuk melakukan proses instalasi baru, dan yang kedua adalah Update yaitu apabila pada computer anda telah terdapat system operasi linux dan anda ingin memperbaharunya (update). Tetapi karena saya akan menginstal system operasi linux open suse 11.3 untuk yang pertama kali, maka saya memilih New Installation. Kemudian klik Next (alt + n).



Gambar 4.9 Installation Mode

9. Setelah anda mengklik tombol Next, anda akan dibawa pada tampilan layar seperti dibawah ini.



Gambar 4.10 Konfigurasi Time Zone

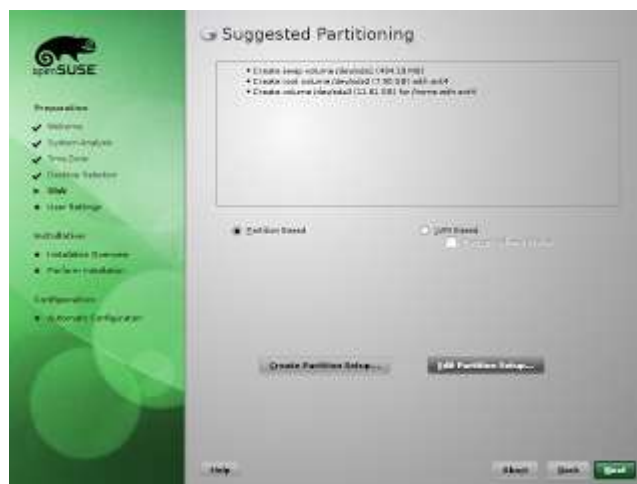
Pada tampilan layar seperti diatas, anda dapat mengatur region (daerah) dan time zone (zona waktu). Pilihlah region Indonesia dan time zone Jakarta. Setelah itu klik Next (alt + n).

10. Kemudian anda akan menemui tiga pilihan layar/desktop, yang pertama adalah GNOME desktop, yang kedua KDE desktop dan yang ketiga Other. Pilihlah tampilan desktop sesuai keinginan anda. Namun disini saya memilih KDE desktop karena tampilan layarnya lebih bagus dan lebih lengkap daripada GNOME desktop. Seperti biasa, jika sudah memilihnya klik Next (alt + n).



Gambar 4.11 Desktop Selection

11. Pada tampilan dibawah ini, klik edit partition setup apabila anda ingin merubah partisi harddisk anda dan create partition setup apabila ingin menulis partisi baru. Namun jika anda sudah mengatur partisi harddisk anda, maka langsung saja klik Next.



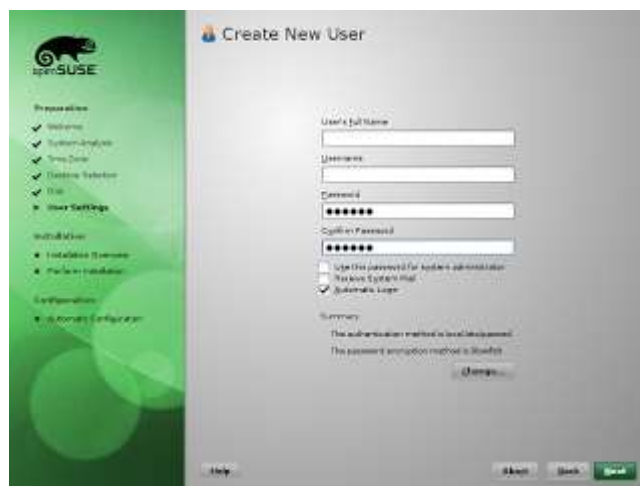
Gambar 4.12 Edit Partition Setup

Ini adalah tampilan jika anda mengklik Edit partition setup.



Gambar 4.13 Expert Partitioner

- Setelah itu, Create New User (menulis user baru), masukkan nama lengkap anda pada kolom User's Full Name dan masukkan nama user yang akan anda gunakan untuk login pada kolom User name. Jangan lupa memasukkan password yang akan anda gunakan untuk login. Setelah anda mengisi semua kolom, klik Next (alt + n).



Gambar 4.14 Login Password

Jika muncul pesan “the password is too simple”, maka klik “yes” untuk melanjutkan proses instalasi.

13. Tunggu beberapa saat hingga proses installation setting dibawah ini selesai. Setelah selesai klik Next saja.



Gambar 4.15. Installation Settings



Gambar 4.16 Installation Settings

14. Proses instalasi fitur – fitur yang terdapat pada CD linux open suse 11.3.
biasanya proses instalasi fitur ini membutuhkan waktu yang cukup lama.

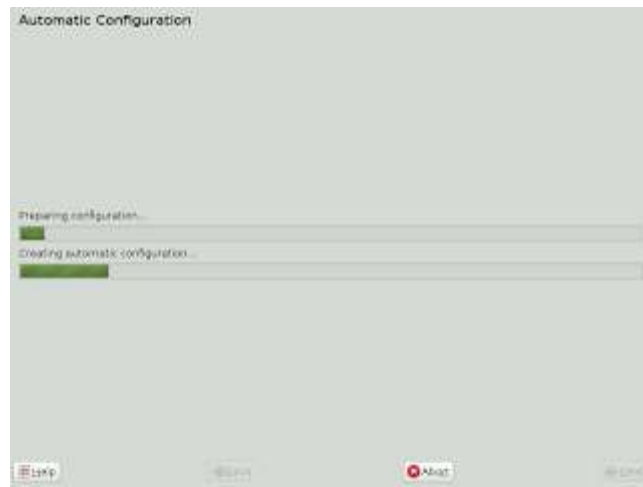


Gambar 4.17 Proses Instalasi



Gambar 4.18 Perform Installation

15. Setelah proses instalasi fitur open suse 11.3 selesai, maka system akan mereboot (restart) secara otomatis. Biarkan proses berjalan hingga selesai.



Gambar 4.21 Automatic Configurasi



Gambar 4.22 Automatic Configuration

17. Inilah tampilan KDE desktop yang kita pilih tadi.



Gambar 4.23 Tampilan desktop Suse 11.3

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Jadi, kesimpulan dari pembahasan Linux Suse ini adalah Linux Suse merupakan salah satu distro Linux dari perusahaan Novell, atau yang lebih tepat lagi perusahaan Suse Linux GmbH. Pada awalnya Linux Suse merupakan distro slackware terjemahan bahasa Jerman, Linux Suse bersifat open source sama seperti Linux Redhat, Slackware, Fedora.

Suse juga mempunyai keunggulan seperti : Kemudahan dalam mengupdate, murah atau bahkan free (open suse). Sedangkan dalam kelemahannya adalah dalam segi menginstall/penginstalan cukup rumit, beberapa hardwarenya pun sering tidak mendukung untuk penggunaan open suse.

5.2 SARAN

5.2.1. SARAN SEKOLAH

1. Demi banyaknya peminat sekolah di minta untuk di promosikan lebih luas.
2. Demi majunya sekolah kita kepada pihak sekolah di mohon untuk memfasilitasi peralatan sekolah dengan lengkap, seperti menambah alat-alat computer dengan banyak.
3. Perbanyak komunikasi antara guru dengan murid

5.2.2. SARAN INDUSTRI

1. Berusaha untuk terus mencapai dan meningkatkan kualitas demi mencapainya kepuasan pelanggan.
2. Memberikan kepercayaan kepada siswa atau siswi untuk membuat pekerjaan dan memberikan kritik atau petunjuk bagi siswa dan siswi prakerin.
3. Memberikan ketegasan kepada siswa siswi yang melanggar peraturan-peraturan yang berlaku di perusahaan.
4. Supaya lebih memperhatikan keadaan siswanya yang sedang praktek.
5. Untuk dimohon diberikan pengetahuan yang baru supaya pengalaman siswa yang prakerin bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

<http://coba-adja.blogspot.com/2012/04/langkah-langkah-penginstalan-sistem.html>

<http://id.wikipedia.org/wiki/OpenSUSE>

<http://mimpipenyamun.blogspot.com/2012/11/pengertian-suse-linux.html>

<http://d3informatika.weebly.com/materi-linux.html>

<http://budisma.web.id/materi/sma/tik-kelas-x/pengertian-dan-fungsi-sistem-operasi/>

IDENTITAS SISWA

- ❖ Nama siswa : Desy Marlina
- ❖ Nomor Induk : 111210029
- ❖ Program Keahlian : Teknik Komputer Dan Jaringan
- ❖ Tempat/Tanggal Lahir: Garut, 18 Maret 1996
- ❖ Kelas /Tingkat : XI/Semester 4
- ❖ Jenis Kelamin : Perempuan
- ❖ Golongan Darah : -
- ❖ Alamat : Jl.Barulaksana Rt 02/14
Desa Jayagiri Kec Lembang
Kab Bandung Barat
- ❖ Catatan Kesehatan : -
- ❖ Nama Pembimbing : Ryan Agung,S.pd.
- ❖ No.Tlp : 085794293345
- ❖ Pengalaman : Pernah menjadi wakil sekretaris di OSIS
Pernah menjadi sekretaris di kelas VII

LAMPIRAN



